

Identitas Mata Kuliah	NAMA MK	KODE MK	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT(SKS)		SEMESTER	Direvisi
	SISTEM DISTRIBUSI	4TLMKK215	Teknik	3	SKS	4	01/08/2025
Otoritas	Pengembang RPS			Ketua Kelompok Keahlian		Ka PRODI	
	TIM Microteaching			TIM Microteaching		Dr. A. L. Setyabudhi, S.T., M.MT., IPM	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik dalam mengelola sistem distribusi barang dan jasa secara efektif dan efisien. Mahasiswa akan mempelajari perencanaan jaringan distribusi, pemilihan moda transportasi, pengelolaan fasilitas distribusi, penjadwalan pengiriman, serta pengolahan pesanan pelanggan. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pada kemampuan menganalisis biaya distribusi, menentukan strategi distribusi yang tepat, serta mengevaluasi kinerja sistem distribusi untuk mendukung rantai pasok secara keseluruhan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengelola sistem distribusi yang adaptif, berdaya saing, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.						
Capaian Pembelajaran Lulusan & Capaian	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI						
	CPL03	Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam konteks logistik dan manajemen rantai pasok					
	CPL04	Mampu menerapkan teknologi terbaru, seperti Internet of Things (IoT), Big Data, dan Artificial Intelligence (AI), dalam sistem logistik untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.					
Pembelajaran Mata Kuliah	Kode CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah				CPL yang Didukung	
	CPMK 119	Menjelaskan konsep dasar sistem distribusi dan perannya dalam rantai pasok.				CPL-03	
	CPMK 120	Menjelaskan proses order processing dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan.				CPL-03, CPL-04	
	CPMK 121	Menganalisis moda transportasi serta kriteria pemilihannya.				CPL-03, CPL-04	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK LOGISTIK
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IBNU SINA**

	CPMK 122	Menerapkan teknologi informasi dalam sistem distribusi.				CPL-03, CPL-04	
	CPMK 123	Mengevaluasi kinerja distribusi dengan KPI dan memberikan rekomendasi perbaikan.				CPL-03, CPL-04	
Penilaian	Id CPMK	Bobot per Bentuk Penilaian					TOTAL BOBOT PER CPMK (%)
		Tugas 1	Tugas 2	Proyek / Persentasi	UTS	UAS	
	CPMK 119	5	0	0	0	0	5
	CPMK 120	5	0	0	0	0	5
	CPMK 121	5	10	0	0	0	15
	CPMK 122	5	5	15	0	0	25
	CPMK 123	0	5	0	0	0	5
	UTS	0	0	0	20	0	20
	UAS	0	0	0	0	25	25
	Total per penilaian	20	20	15	20	25	100
Pustaka	Utama:						
	Pustaka Utama:						
	<ol style="list-style-type: none"> Ballou, R. H. (2004). Business Logistics/Supply Chain Management: Planning, Organizing, and Controlling the Supply Chain (5th ed.). Pearson Education. Chopra, S., & Meindl, P. (2019). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (7th ed.). Pearson. Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2013). Supply Chain Logistics Management (4th ed.). McGraw-Hill Education. 						
Pustaka Pendukung:							
<ol style="list-style-type: none"> Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). The Handbook of Logistics and Distribution Management (6th ed.). Kogan Page. Christopher, M. (2016). Logistics and Supply Chain Management (5th ed.). Pearson. Lambert, D. M., Stock, J. R., & Ellram, L. M. (1998). Fundamentals of Logistics Management. McGraw-Hill. 							
Media Pembelajaran	Software:					Hardware :	
						Komputer/Laptop; Projector	
Team Teaching	TIM Microteaching						
Matakuliah Syarat							

1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dasar sistem distribusi, peran distribusi dalam rantai pasok, serta memahami tujuan dan fungsi distribusi dalam mendukung efisiensi logistik.	<p>a. Mahasiswa dapat mendeskripsikan definisi distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan distribusi dengan rantai pasok.</p> <p>c. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas (bertanya/menjawab) .</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi diskusi, tanya jawab, dan penugasan singkat.</p>	<p>Ceramah interaktif & diskusi (50 menit). Penugasan: membuat ringkasan satu halaman tentang peran distribusi di perusahaan nyata.</p>	<p>Forum diskusi di LMS/Google Classroom (30 menit). Penugasan: menjawab pertanyaan reflektif: "Mengapa distribusi penting dalam rantai pasok modern?"</p>	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Konsep dasar sistem distribusi dan perannya dalam supply chain [Ballou, 2004] [Chopra & Meindl, 2019] [Christopher, 2016] .</p>	2%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen utama dalam sistem distribusi, termasuk aliran barang, informasi, dan keuangan, serta memahami keterkaitan antara distribusi dengan kepuasan pelanggan.	<p>a. Mahasiswa dapat menyebutkan elemen-elemen utama dalam distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa dapat menjelaskan peran distribusi terhadap kepuasan pelanggan.</p> <p>c. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan tugas kelompok kecil.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi diskusi, tanya jawab, dan penugasan kelompok berbasis studi kasus.</p>	<p>Diskusi kelompok berbasis studi kasus (50 menit). Penugasan: analisis singkat (1–2 halaman) tentang bagaimana distribusi mempengaruhi kepuasan pelanggan di sebuah perusahaan.</p>	<p>Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta menuliskan contoh nyata pengalaman sebagai konsumen terkait layanan distribusi.</p>	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Elemen dasar dalam distribusi dan hubungan dengan kepuasan pelanggan [Ballou, 2004] [Bowersox et al., 2013] [Rushton et al., 2017] .</p>	2%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan peran fasilitas distribusi (gudang, pusat distribusi, cross-docking) dalam mendukung kelancaran aliran barang serta kontribusinya terhadap efisiensi logistik dan kepuasan pelanggan.	<p>a. Mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis fasilitas distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi gudang, pusat distribusi, dan cross-docking.</p> <p>c. Mahasiswa dapat memberikan contoh penggunaan fasilitas distribusi dalam perusahaan nyata.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Tes lisan (tanya jawab), observasi diskusi kelas, dan penugasan singkat.</p>	<p>Ceramah interaktif & studi kasus (50 menit). Penugasan: membuat mind map tentang hubungan fasilitas distribusi dengan aliran barang dalam supply chain.</p>	<p>Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mencari artikel atau berita tentang strategi distribusi perusahaan dan memaparkan peran fasilitas distribusi yang digunakan.</p>	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Fungsi gudang dan pusat distribusi dalam supply chain [Chopra & Meindl, 2019] . Konsep cross-docking dan implementasinya [Bowersox et al., 2013] [Rushton et al., 2017] .</p>	2%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan proses order processing dalam sistem	<p>a. Mahasiswa dapat mendeskripsikan tahapan order processing.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75</p>	<p>Diskusi kelompok berbasis studi kasus order processing (50 menit). Penugasan: analisis</p>	<p>Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mencari contoh nyata dari</p>	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Tahapan order processing dalam distribusi [Ballou,</p>	2%

	distribusi, mulai dari penerimaan pesanan, pengecekan ketersediaan produk, pemrosesan administrasi, hingga pengiriman, serta memahami peranannya dalam menjaga ketepatan waktu dan kualitas layanan.	b. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya ketepatan waktu dalam pengolahan pesanan. c. Mahasiswa dapat mengaitkan keterlambatan order processing dengan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan.	Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Penilaian melalui studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi hasil analisis singkat.	sederhana (1–2 halaman) tentang bagaimana keterlambatan pemrosesan pesanan berdampak pada rantai pasok.	perusahaan yang berhasil meningkatkan kinerja distribusinya melalui sistem order processing yang efektif.	2004. Pengaruh kecepatan dan akurasi pemrosesan pesanan terhadap kepuasan pelanggan [Christopher, 2016] [Chopra & Meindl, 2019].	
5	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara kualitas layanan distribusi (kecepatan, keandalan, dan fleksibilitas) dengan kepuasan pelanggan, serta memahami strategi peningkatan layanan distribusi.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan dimensi kualitas layanan distribusi. b. Mahasiswa dapat menghubungkan kualitas layanan dengan tingkat kepuasan pelanggan. c. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata strategi perusahaan dalam meningkatkan layanan distribusi.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Observasi diskusi, studi kasus kelompok, dan penugasan analisis singkat.	Ceramah interaktif & studi kasus (50 menit). Penugasan: membuat laporan singkat (1–2 halaman) mengenai strategi peningkatan layanan distribusi di salah satu perusahaan logistik/retail.	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta mengunggah ulasan pengalaman pribadi sebagai konsumen yang dipengaruhi oleh kualitas distribusi (positif/negatif).	Materi Pembelajaran [Pustaka] Konsep kualitas layanan distribusi [Christopher, 2016] . Hubungan kepuasan pelanggan dengan performa distribusi [Rushton et al., 2017] [Chopra & Meindl, 2019] .	2%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai moda transportasi dalam distribusi (darat, laut, udara, kereta api, multimoda), serta menganalisis kelebihan, kekurangan, dan kriteria pemilihannya berdasarkan jenis produk, biaya, waktu, dan jarak tempuh.	a. Mahasiswa dapat menyebutkan jenis-jenis moda transportasi dalam distribusi. b. Mahasiswa dapat menganalisis perbedaan karakteristik tiap moda transportasi. c. Mahasiswa dapat memberikan contoh pemilihan moda transportasi yang tepat dalam suatu kasus nyata.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Diskusi kelompok berbasis studi kasus, presentasi hasil analisis, dan penugasan individu.	Ceramah interaktif & studi kasus (50 menit). Penugasan: membuat tabel perbandingan moda transportasi untuk produk berbeda (misalnya: elektronik, bahan makanan, barang tambang).	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta mencari artikel atau berita tentang penggunaan multimoda transportasi dan mengulas manfaatnya.	Materi Pembelajaran [Pustaka] Pemilihan moda transportasi dalam distribusi [Ballou, 2004] . Strategi penggunaan transportasi multimoda [Bowersox et al., 2013] [Rushton et al., 2017] .	2%

7	Mahasiswa mampu menyusun jadwal distribusi yang efisien dengan mempertimbangkan rute, kapasitas kendaraan, waktu tempuh, dan biaya operasional, serta memahami dampaknya terhadap kinerja sistem distribusi secara keseluruhan.	<p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dasar penjadwalan distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa dapat menyusun contoh jadwal distribusi sederhana berdasarkan kasus.</p> <p>c. Mahasiswa mampu menganalisis dampak efisiensi jadwal distribusi terhadap biaya dan layanan pelanggan.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Penilaian melalui studi kasus, tugas individu, dan diskusi kelas.</p>	<p>Ceramah interaktif & simulasi kasus (50 menit). Penugasan: membuat jadwal distribusi sederhana untuk produk tertentu (misalnya distribusi minuman ke beberapa cabang toko).</p>	<p>Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta mengunggah hasil simulasi jadwal distribusi dan mendiskusikan efisiensi rute dengan teman sekelas.</p>	<p>Konsep penjadwalan distribusi [Chopra & Meindl, 2019] . Optimasi rute distribusi dan efisiensi logistik [Christopher, 2016] [Rushton et al., 2017] .</p>	2%
8	ujian tengah semester (UTS) Mahasiswa mampu mengintegrasikan pemahaman dari materi minggu 1–7 (konsep sistem distribusi, elemen distribusi, fasilitas, order processing, kualitas layanan, moda transportasi, dan penjadwalan distribusi) untuk menganalisis permasalahan distribusi dalam studi kasus yang diberikan.	<p>a. Mahasiswa dapat menjawab soal UTS dengan benar sesuai indikator CPMK yang telah dipelajari.</p> <p>b. Mahasiswa mampu memberikan analisis singkat terhadap studi kasus distribusi.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Ujian tertulis berupa kombinasi soal pilihan ganda dan uraian studi kasus.</p>	<p>Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) selama 60 menit.</p>	<p>Tidak ada (ujian dilakukan tatap muka). 60 menit.</p>	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Seluruh materi pertemuan Minggu ke-1 sampai Minggu ke-7.</p>	20%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep biaya distribusi, mengidentifikasi komponen biaya utama (biaya transportasi, biaya pergudangan, biaya penanganan, biaya administrasi), serta menganalisis	<p>a. Mahasiswa dapat menyebutkan komponen utama biaya distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menganalisis faktor yang memengaruhi besar kecilnya biaya distribusi.</p> <p>c. Mahasiswa aktif dalam diskusi dan</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Observasi diskusi kelas, studi kasus, dan penugasan analisis singkat.</p>	<p>Ceramah interaktif & diskusi kasus (50 menit). Penugasan: membuat tabel komponen biaya distribusi dari suatu perusahaan logistik atau retail.</p>	<p>Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta mencari artikel/berita tentang kenaikan biaya distribusi (misalnya akibat harga BBM atau tarif tol) dan menuliskan analisis singkat.</p>	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Biaya distribusi dan komponennya [Ballou, 2004] . Analisis faktor biaya dalam supply chain [Chopra & Meindl, 2019] [Christopher, 2016] .</p>	2%

	faktor-faktor yang memengaruhi biaya distribusi.	mampu memberikan contoh nyata terkait biaya distribusi.					
10	Mahasiswa mampu menganalisis strategi pengurangan biaya distribusi melalui efisiensi operasional, pemilihan moda transportasi yang tepat, pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan konsep green logistics.	<p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan strategi umum pengendalian biaya distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh penerapan efisiensi dalam distribusi.</p> <p>c. Mahasiswa dapat memberikan analisis sederhana tentang dampak penggunaan teknologi pada pengurangan biaya distribusi.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Penilaian melalui studi kasus, diskusi kelas, dan penugasan individu.</p>	Ceramah interaktif & studi kasus (50 menit). Penugasan: membuat analisis (1–2 halaman) tentang strategi perusahaan tertentu dalam mengurangi biaya distribusi.	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa mencari contoh penggunaan teknologi digital (misalnya TMS, GPS tracking, atau WMS) untuk menekan biaya distribusi dan memaparkan hasilnya.	Materi Pembelajaran [Pustaka] Strategi efisiensi biaya distribusi [Ballou, 2004] . Teknologi informasi dalam distribusi [Bowersox et al., 2013] [Rushton et al., 2017] .	2%
11	Mahasiswa mampu menganalisis perencanaan rute distribusi dengan mempertimbangkan efisiensi jarak tempuh, waktu pengiriman, kapasitas kendaraan, dan biaya operasional untuk mendukung kinerja distribusi yang optimal.	<p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dasar perencanaan rute distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa mampu membuat contoh rute distribusi sederhana dengan mempertimbangkan efisiensi.</p> <p>c. Mahasiswa dapat menganalisis dampak pemilihan rute terhadap biaya dan waktu pengiriman.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Penilaian melalui studi kasus, simulasi rute distribusi, dan penugasan individu.</p>	Ceramah interaktif & simulasi rute (50 menit). Penugasan: menyusun rute distribusi sederhana untuk skenario tertentu (misalnya distribusi ke beberapa cabang retail dalam satu kota).	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa mencari aplikasi/software sederhana untuk perencanaan rute distribusi dan menuliskan kelebihan serta keterbatasannya.	Materi Pembelajaran [Pustaka] Konsep perencanaan rute distribusi [Chopra & Meindl, 2019] . Efisiensi rute dalam manajemen transportasi [Christopher, 2016] [Rushton et al., 2017] .	2%
12	Mahasiswa mampu menerapkan teknologi informasi (misalnya Transportation Management System, Warehouse Management System, dan GPS Tracking) dalam	<p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan peran teknologi informasi dalam sistem distribusi.</p> <p>b. Mahasiswa mampu memberikan contoh nyata penerapan TMS, WMS, atau GPS Tracking.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Observasi diskusi kelas, penugasan individu, dan presentasi singkat.</p>	Ceramah interaktif & studi kasus penggunaan teknologi distribusi (50 menit). Penugasan: membuat laporan singkat (1–2 halaman) tentang implementasi teknologi informasi dalam distribusi di perusahaan tertentu.	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta mencari artikel atau video tentang penerapan sistem digital dalam distribusi dan membagikan ulasan singkatnya.	Materi Pembelajaran [Pustaka] Peran TMS dan WMS dalam distribusi [Bowersox et al., 2013] . Teknologi digital untuk efisiensi supply chain [Rushton et al., 2017] [Chopra & Meindl, 2019] .	2%

	mendukung sistem distribusi agar lebih efisien, transparan, dan terintegrasi.	c. Mahasiswa dapat menganalisis manfaat dan tantangan penggunaan teknologi informasi dalam distribusi.					
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi kinerja sistem distribusi menggunakan indikator utama (lead time, fill rate, biaya distribusi, keandalan pengiriman), serta mampu memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis.	<p>a. Mahasiswa dapat menyebutkan indikator kinerja distribusi (KPI).</p> <p>b. Mahasiswa mampu melakukan analisis sederhana terhadap data distribusi.</p> <p>c. Mahasiswa dapat menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Penilaian melalui studi kasus berbasis data, presentasi kelompok, dan laporan singkat.</p>	Diskusi & studi kasus dengan data KPI distribusi (50 menit). Penugasan: analisis data kinerja distribusi sederhana (misalnya perbandingan lead time aktual vs target) dan usulan perbaikannya.	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta mencari artikel atau laporan tentang KPI distribusi suatu perusahaan dan membandingkannya dengan teori.	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Evaluasi kinerja distribusi & KPI [Ballou, 2004] . Konsep perbaikan berkelanjutan dalam supply chain [Christopher, 2016] [Rushton et al., 2017] .</p>	6%
14	Mahasiswa mampu menganalisis strategi distribusi modern, seperti third party logistics (3PL), fourth party logistics (4PL), dan e-commerce distribution, serta mengevaluasi keunggulan dan tantangannya dalam mendukung rantai pasok.	<p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep 3PL, 4PL, dan distribusi berbasis e-commerce.</p> <p>b. Mahasiswa mampu membandingkan keunggulan dan kelemahan strategi distribusi modern.</p> <p>c. Mahasiswa dapat menganalisis contoh nyata implementasi strategi distribusi modern pada perusahaan</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi hasil analisis.</p>	Ceramah interaktif & diskusi kelompok (50 menit). Penugasan: analisis perbandingan strategi distribusi tradisional vs 3PL/4PL/e-commerce dalam bentuk tabel atau esai singkat.	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa mencari berita/artikel tentang perusahaan yang menggunakan 3PL/4PL atau distribusi e-commerce, lalu memaparkan dampaknya.	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Konsep 3PL dan 4PL [Bowersox et al., 2013] . E-commerce distribution dan digital supply chain [Chopra & Meindl, 2019] [Christopher, 2016] .</p>	5%
15	Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep, strategi, dan praktik distribusi untuk merancang solusi distribusi yang	<p>a. Mahasiswa mampu merancang solusi distribusi berdasarkan kasus nyata.</p> <p>b. Mahasiswa dapat mengintegrasikan</p>	<p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: Presentasi kelompok,</p>	Presentasi dan diskusi hasil studi kasus komprehensif (50 menit). Penugasan: laporan akhir studi kasus (5–10 halaman) terkait rancangan sistem	Forum diskusi online (30 menit). Penugasan: mahasiswa diminta memberikan komentar/kritik konstruktif terhadap presentasi kelompok lain	<p>Materi Pembelajaran [Pustaka] Perancangan sistem distribusi secara komprehensif [Ballou, 2004] . Studi kasus strategi</p>	5%

	inovatif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan melalui studi kasus komprehensif.	aspek biaya, rute, moda transportasi, teknologi, dan kualitas layanan dalam rancangan solusi. c. Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil analisis dengan argumentasi yang logis.	laporan akhir studi kasus, dan penilaian partisipasi diskusi.	distribusi untuk suatu perusahaan.	yang diunggah di LMS.	distribusi dalam supply chain [Rushton et al., 2017] [Christopher, 2016] .	
16	UAS (Ujian Akhir Semester) Mahasiswa mampu mengevaluasi secara menyeluruh pemahaman, analisis, dan penerapan konsep sistem distribusi mulai dari perencanaan, fasilitas, order processing, transportasi, penjadwalan, biaya, teknologi, hingga strategi distribusi modern dalam bentuk ujian akhir semester.	a. Mahasiswa dapat menjawab soal UAS secara benar dan sistematis. b. Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus distribusi dengan menggunakan konsep yang sudah dipelajari. c. Mahasiswa menunjukkan pemahaman integratif atas seluruh materi perkuliahan.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Ujian tertulis berupa kombinasi soal pilihan ganda, esai, dan studi kasus.	Pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) selama 60 menit.	Tidak ada (ujian dilakukan tatap muka). 60 menit.	Materi Pembelajaran [Pustaka] Seluruh materi pertemuan Minggu ke-1 sampai Minggu ke-15.	30%